

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ULAMA ISLAM HARUS MENGETI HUKUM ALLAH  
BERLAKU DIMANA SAJA, KAPAN SAJA,  
DI NEGARA MANA SAJA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
24 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ULAMA ISLAM HARUS MENGETI HUKUM ALLAH BERLAKU DIMANA SAJA,  
KAPAN SAJA, DI NEGARA MANA SAJA**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang ulama Islam harus mengerti hukum Allah berlaku dimana saja, kapan saja, di negara mana saja, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ulama Islam harus mengerti hukum Allah berlaku dimana saja, kapan saja, di negara mana saja, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang ulama Islam harus mengerti hukum Allah berlaku dimana saja, kapan saja, di negara mana saja, yaitu ayat-ayat berikut:

*"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)*

*"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaaq : 65: 11)*

*"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)*

*"Dan mereka yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka (Asy Syuura : 42: 38)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya. (Shaad : 38: 72)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ulama Islam harus mengerti hukum Allah berlaku dimana saja, kapan saja, di negara mana saja, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis ulama Islam harus mengerti hukum Allah berlaku dimana saja, kapan saja, di negara mana saja, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## ULAMA ISLAM HARUS MENGETI HUKUM ALLAH BERLAKU DIMANA SAJA, KAPAN SAJA, DI NEGARA MANA SAJA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).**

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan tentang hukum yang harus dilaksanakan oleh seluruh muslim di dunia **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Ternyata, dari sejak tahun 11 H sampai 1445 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2024 M, **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** belum dilaksanakan sepenuhnya.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa dari sejak tahun 11 H sampai 1445 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2024 M, **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** belum dilaksanakan sepenuhnya ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, ternyata, **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** adalah hanya sebagai simbol saja.

Ulama Islam tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud YHWH atau wujud Yahweh, dalam bentuk energi Allah atau energi YHWH atau energi Yahweh, dalam bentuk partikel Allah atau partikel YHWH atau partikel Yahweh, dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh.

Begitu juga, dari sejak tahun 11 H sampai 1445 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2024 M, Ulama Islam di seluruh dunia, tidak pernah mengikuti Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah 1 H.

Apa yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw dalam membangun Negara Islam pertama di dunia, di Madinah 1 H, tidak pernah dijalankan oleh Ulama Islam di dunia.

Nah, karena Ulama Islam di dunia, tidak mengikuti Nabi Muhammad saw dalam membangun Negara Islam pertama di dunia, di Madinah 1 H, maka 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan.

Hukum yang menyangkut faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, yang hampir 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak dilaksanakan, oleh seluruh ulama Islam di dunia.

Kalau ada Negara Republik Islam Iran, Negara Republik Islam Pakistan, dua negara ini, masih mengacu kepada sistem negara-negara sekuler di Eropa. Adapun, Kerajaan Saudi Arabia, masih mengikuti model Kerajaan dan dinasti, yang pernah didirikan sebelumnya, dari mulai Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, Dinasti Fatimiyah dan Kesultanan Usmaniyah.

Jadi, sebenarnya, 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan oleh seluruh ulama Islam di dunia sampai sekarang.

Yang dilaksanakan oleh seluruh muslim termasuk ulama Islam di dunia, 53,3% hukum, hanya hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan.

Dimana hukum ini, bisa dijalankan di negara-negara sekuler, atau di negara-negara yang memisahkan hukum negara dari **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, disini, seluruh ulama Islam di dunia sudah kena racun yang disebarkan oleh orang sekuler, yang beranggapan agama jangan dicampurkan dengan politik. Jadi seluruh ulama Islam sudah mati otak kena serangan racun orang-orang sekuler.

## **KESIMPULAN**

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).**

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan tentang hukum yang harus dilaksanakan oleh seluruh muslim di dunia **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Ternyata, dari sejak tahun 11 H sampai 1445 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2024 M, **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** belum dilaksanakan sepenuhnya.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa dari sejak tahun 11 H sampai 1445 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2024 M, **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** belum dilaksanakan sepenuhnya ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, ternyata, **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** adalah hanya sebagai simbol saja.

Ulama Islam tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud YHWH atau wujud Yahweh, dalam bentuk energi Allah atau energi YHWH atau energi Yahweh, dalam bentuk partikel Allah atau partikel YHWH atau partikel Yahweh, dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh.

Begitu juga, dari sejak tahun 11 H sampai 1445 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2024 M, Ulama Islam di seluruh dunia, tidak pernah mengikuti Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah 1 H.

Apa yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw dalam membangun Negara Islam pertama di dunia, di Madinah 1 H, tidak pernah dijalankan oleh Ulama Islam di dunia.

Nah, karena Ulama Islam di dunia, tidak mengikuti Nabi Muhammad saw dalam membangun Negara Islam pertama di dunia, di Madinah 1 H, maka 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan.

Hukum yang menyangkut faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, yang hampir 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak dilaksanakan, oleh seluruh ulama Islam di dunia.

Kalau ada Negara Republik Islam Iran, Negara Republik Islam Pakistan, dua negara ini, masih mengacu kepada sistem negara-negara sekuler di Eropa. Adapun, Kerajaan Saudi Arabia, masih mengikuti model Kerajaan dan dinasti, yang pernah didirikan sebelumnya, dari mulai Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, Dinasti Fatimiyah dan Kesultanan Usmaniyah.

Jadi, sebenarnya, 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan oleh seluruh ulama Islam di dunia sampai sekarang.

Yang dilaksanakan oleh seluruh muslim termasuk ulama Islam di dunia, 53,3% hukum, hanya hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan.

Dimana hukum ini, bisa dijalankan di negara-negara sekuler, atau di negara-negara yang memisahkan hukum negara dari **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, disini, seluruh ulama Islam di dunia sudah kena racun yang disebarkan oleh orang sekuler, yang beranggapan agama jangan dicampurkan dengan politik. Jadi seluruh ulama Islam sudah mati otak kena serangan racun orang-orang sekuler.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)